

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mardawani (2020:3) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Karakteristik masalah penelitian kualitatif diantaranya adalah segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas atau belum pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas (masih dapat berubah sesuai dinamika lapangan). Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas proses pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci (manusia sebagai *key instrumen*). Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi untuk memastikan seberapa mumpuninya dia sebagai peneliti kualitatif siap melakukan penelitian terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen dapat berupa validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan akan bidang yang diteliti, maupun kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Pada proses validasi yang memvalida

adalah peneliti sendiri yakni melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidanang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat mengukur kesiapan dan kesanggupannya sendiri secara jujur dari hasil evaluasi diri (Mardawani 2020:3). Penelitian ini bertujuan untuk menggali data mengenai penggunaan media Canva *PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap keaktifan belajar siswa. Pada penelitian kualitatif ini penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan tentang keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SD Swasta Bethel.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2023: 8) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan

sebuah data yang terjadi dilapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks nyata dengan batasan yang jelas. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III yang berjumlah 15 orang terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam cara guru memanfaatkan media Canva secara kreatif dan inovatif serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

a. Pengertian Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil suatu yang telah diraih dari suatu penelitian. Berdasarkan pendapat dari ahli dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif serta dijabarkan secara deskriptif. Jenis

analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

b. Ciri-ciri penelitian Deskriptif

1) Mendeskripsikan Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel tertentu sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap objek penelitian. Fokus utama adalah pada penggambaran kondisi, perilaku, atau fenomena yang terjadi secara aktual di lapangan.

2) Ada Hubungan Sebab Akibat pada Permasalahan yang Diteliti

Meskipun tidak secara langsung menguji hipotesis kausal seperti dalam penelitian eksperimen, penelitian deskriptif dapat menyingkap adanya hubungan antara variabel, terutama dalam bentuk korelasi atau keterkaitan yang mendukung pemahaman terhadap kemungkinan hubungan sebab-akibat dalam konteks tertentu.

3) Menyajikan Hasil Penelitian Sesuai Data

Data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif disajikan secara objektif dan sistematis, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti tidak menginterpretasikan secara berlebihan atau menarik kesimpulan di luar data yang tersedia.

4) Data Penelitian Dikumpulkan pada Periode Tertentu

Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu kurang lebih 1 minggu sesuai yang direncanakan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh relevan dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, sehingga memberikan gambaran yang akurat terhadap objek yang diteliti.

5) Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Bethel Dusun Simpang Tiga, Desa Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

c. Kelebihan Penelitian Deskriptif

Mampu menganalisis topik yang sulit dengan diukur secara angka, Mampu mengamati fenomena sosial yang sesuai dengan fakta. Berpotensi untuk mengkombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif

d. Langkah-langkah Penelitian Deskriptif

- 1) Merumuskan Masalah Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan spesifik terkait topik atau tema yang diangkat oleh peneliti.
- 2) Memilih Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, data berisi informasi terkait sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

- 3) Memilih Teknik Pengumpulan Data Data yang di gunakan dalam penelitian harus data yang berkualitas. Data yang baik atau berkualitas ini dapat di peroleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, instrumen pengumpulan data yang dapat di gunakan yaitu lembar obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain lain.
- 4) Kesimpulan Penelitian dapat dikatakan sebagai tahapan terakhir sebelum presentasi atau visualisasi data, pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian deskriptif.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Data tersebut diperoleh melalui hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, maupun cerita. Adapun data dalam penelitian ini mencakup seluruh informasi yang berkaitan dengan penggunaan media Canva *PowerPoint* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SD Bethel.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama (Nasution, 2023: 6). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran di SD Swasta Bethel. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang relevan mengenai peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, yaitu guru kelas III yang menggunakan media Canva *PowerPoint* untuk menganalisis keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa kelas III yang mengikuti pembelajaran dengan media tersebut, serta aktivitas pembelajaran yang diamati secara langsung oleh peneliti.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber utama, namun digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian (Nasution, 2023:6). Data sekunder berfungsi sebagai sumber informasi tambahan yang dapat melengkapi dan memperkuat data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas dan foto-foto dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, maupun gejala alam, serta apabila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar (Zuriah dalam Fiantika 2022:13)

Data observasi diperoleh dari catatan lapangan mengenai aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap proses pembelajaran, khususnya terkait keaktifan belajar siswa dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Canva *PowerPoint*, bentuk-bentuk keaktifan siswa serta strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam dari responden, terutama apabila jumlah responden terbatas. Sebelum pelaksanaan

wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai acuan agar proses wawancara tetap terarah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti.

Wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami bentuk-bentuk keaktifan belajar serta memahami penggunaan media *Canva* *PowerPoint* dan strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui kesan dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dengan media tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian. Miles dan Huberman (dalam Sulistyawati, 2023:200) menyarankan agar peneliti kualitatif melakukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap setiap tahapan proses analisis yang dilakukan. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Untuk memperjelas sumber informasi, peneliti mengabadikan data dalam bentuk foto serta mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara yang dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas data apabila didukung oleh bukti berupa foto atau dokumen tertulis. Adapun

dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi slide PPT yang digunakan serta foto-foto kegiatan selama menggunakan media Canva *PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Alat Pengumpulan Data

Keberhasilan proses pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam memahami dan menghayati situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam menentukan alat pengumpulan data yang tepat, peneliti perlu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Alat pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian, dapat digunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan alat pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati seluruh aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kinerja guru maupun aktivitas siswa. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai cara guru memanfaatkan media Canva *PowerPoint* dalam pembelajaran, mengamati keaktifan belajar siswa, bentuk-bentuk keaktifan belajar, strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar

serta proses penggunaan media *Canva PowerPoint* serta suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun sebagai acuan bagi pewawancara dalam menggali informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung melalui dialog dengan guru kelas III untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memahami bagaimana bentuk-bentuk keaktifan belajar, strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar, proses penggunaan media *Canva PowerPoint* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran *Canva PowerPoint*. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data berupa dokumen, foto, dan lampiran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini mencakup berbagai bukti yang berfungsi untuk memperkuat bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi media pembelajaran *Canva*

PowerPint, foto-foto kegiatan selama menggunakan media tersebut, serta dokumen lain yang relevan yang digunakan sebagai bahan analisis tambahan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pada penelitian ini, keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk memeriksa dan mengonfirmasi kebenaran data atau informasi yang diperoleh melalui berbagai perspektif yang berbeda (Fiantika, 2022: 14). Teknik triangulasi terdiri atas tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

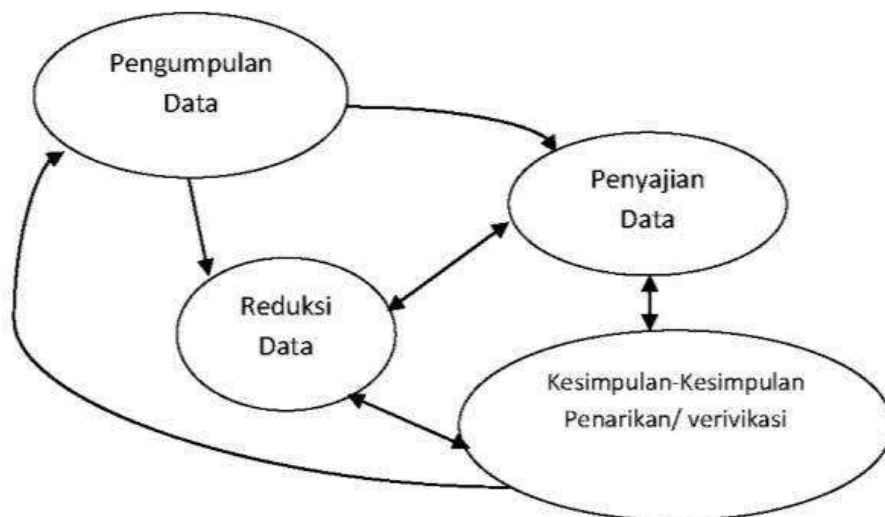
Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, yaitu guru kelas III sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, siswa sebagai subjek pembelajaran, serta dokumen pendukung berupa media *Canva PowerPoint*. Melalui perbandingan berbagai sumber tersebut, diharapkan data yang dihasilkan lebih valid dan mampu merepresentasikan kondisi pembelajaran yang sebenarnya di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan lebih dari satu metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung di kelas, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat serta pengalaman guru dan siswa, observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media *Canva PowerPoint*, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk menelaah bukti fisik yang mendukung hasil penelitian, seperti media pembelajaran dan kegiatan belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar data tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono 2023: 322). Tahapan analisis data menurut model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 1 Analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023: 322)

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun data dari berbagai sumber, antara lain melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan cara mencatat hasil wawancara dengan guru dan siswa, merekam serta merekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan umumnya berjumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci serta segera dianalisis melalui tahap reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyeleksi data dengan memfokuskan pada informasi

yang pokok dan relevan, mencari tema serta pola, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Data yang dipilih adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data bertujuan agar data menjadi lebih terarah dan mudah dikelola. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam tahap analisis maupun pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya disajikan secara sistematis dalam beberapa bagian berdasarkan jenis permasalahan agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif yang memuat seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi. Data tersebut kemudian dideskripsikan secara jelas untuk mempermudah pemahaman sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara tepat.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya. Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi maupun dari sumber data lainnya. Tujuan verifikasi adalah untuk memastikan

keakuratan dan kebenaran informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan akhir.